

LAPORAN KEGIATAN PPM



**PELATIHAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) DALAM BIDANG STUDI
SEJARAH BAGI MGMP SEJARAH DI
KABUPATEN MAGELANG**

**Oleh:
Prof. DR. Husain Haikal
Saefur Rochmat, MIR
Dinar Widiyanta, M.Hum**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
SK DEKAN FISE UNY NO. 73 TAHUN 2008, TANGGAL 1 APRIL 2008
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT NOMOR 524/H34. 14/PM/2008, TANGGAL 5 MEI 2008**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2007/2008

A. Judul Kegiatan :

PELATIHAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DALAM BIDANG STUDI SEJARAH BAGI MGMP SEJARAH DI KABUPATEN
MAGELANG

B. Ketua Tim Pelaksana : Prof. DR. Husain Haikal

C. Anggota Pelaksana : Saefur Rochmat, MIR.
Danar Widiyanta, M.Hum.

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **telah / belum***)
sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal PPM.
2. Sistematika laporan **telah / belum***) sesuai dengan ketentuan yang
tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain **telah / belum***) memenuhi persyaratan. Jika belum
memenuhi persyaratan

E. Kesimpulan :

Laporan **dapat diterima / belum diterima***)

Yogyakarta,

Mengetahui,

Dekan FISE

Pemeriksa BP LPM

Sardiman A.M., M.Pd.
NIP. 130 814 615

Muchson A.R.,M.Pd.
NIP. 130 515 047

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian Pada Masyarakat ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. DPPM FISE UNY yang telah memberikan kesempatan dan pengawasan untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Dekan FISE UNY beserta Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY yang telah memberikan izin bagi kegiatan ini.
3. Guru-Guru Sejarah Kabupaten Magelang yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PPM.

Kami juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam laporan ini, namun demikian kami tetap berharap agar laporan ini juga dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kami maupun bagi para pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2008

Tim Pengabdian

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Kegiatan PPM dengan judul “Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Bidang Studi Sejarah bagi MGMP Sejarah di Kabupaten Magelang” bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Bapak/Ibu Guru agar dapat menulis artikel ilmiah. Pelatihan KTSP bermanfaat bagi guru untuk memaknai KTSP pada bidang studi secara benar, dengan harapan para guru terdorong untuk menulis materi pelajaran yang bermuatan lokal. Tulisan ini akan memberi nilai lebih pada guru dalam menyampaikan pelajaran yang bermakna bagi siswa, di samping dapat digunakan untuk kenaikan pangkat, terutama sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin naik pangkat ke IV/b.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2008 di SMA N 1 Mertoyudan Magelang, Kabupaten Magelang dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan tanya jawab, di mana para peserta dengan antusias memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada tim pengabdian sehingga waktu yang disediakan dirasakan masih kurang.

A. JUDUL KEGIATAN:

Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Bidang Studi Sejarah bagi MGMP Sejarah di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

B. ANALISIS SITUASI

Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) semakin nyata dalam memberi kesempatan yang sama pada guru dan dosen dalam mengembangkan kualitas profesionalismenya. Akan tetapi guru menghadapi kendala untuk mensejajarkan kualitas profesionalnya dengan dosen karena guru tidak dibebani dengan tugas penelitian, termasuk di dalamnya menulis artikel ilmiah, di samping pendidikan formal guru lebih rendah dari dosen. Menyadari adanya problema yang menghadang itu, guru-guru sejarah yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berusaha mengembangkan kualitas akademisnya dengan melaksanakan berbagai program. Mereka melibatkan berbagai pihak yang terkait untuk keperluan itu seperti menjalin kerjasama dengan dosen sebagai mitranya. Dengan diperkenalkannya KTSP maka kami berinisiatif melakukan kegiatan PPM tentang 'Sosialisasi KTSP'.

KTSP sangat aktual di era Otonomi Daerah (Otda), ibarat dua sisi mata uang. Pada satu sisi bisa meningkatkan kualitas profesionalisme guru dan disisi lain bisa meningkatkan kualitas pendidikan sejarah di daerah, dalam rangka merumuskan pendidikan sejarah yang dekat di hati rakyat. Hal itu juga sangat berguna untuk membentuk identitas daerah kabupaten Magelang, sehingga tindak lanjut kegiatan ini ingin mengembangkan kerjasama yang aktual dengan Pemda Kabupaten Magelang .

C. TINJAUAN PUSTAKA

Selama ini pengembangan kualitas pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, diletakkan di pundak dosen semata. Padahal, kita tahu jumlah dosen itu lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah guru. Hal ini tidak dapat dipertahankan lagi bila kita ingin meningkatkan kualitas pendidikan secara serentak, kita perlu melibatkan para guru di daerah-daerah sebagai ujung tombak dari pendidikan kita (Ahmad Suaedy, 2000: xi). Apalagi, kegiatan pengajaran yang baik tidak dapat dilepaskan dari kegiatan penelitian mengenai materi pelajaran. Peningkatan kualitas pengajaran mensyaratkan peningkatan penguasaan materi para guru (Karyana, 2002: 1).

Reformasi di bidang pendidikan ini semakin terbuka dengan diperkenalkannya UU No. 32 Tahun 2003 tentang Otonomi Daerah (Anonim, 2004), karena daerah diberi otonomi yang lebih besar, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan diperkenalkan 'Kurikulum Muatan Lokal', namun hal ini masih belum dimanfaatkan secara optimal karena Daerah kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan. Memang Pemda sudah menjalin kerjasama dengan kalangan Perguruan Tinggi (PT), namun hal itu masih sangat terbatas. Kita, dari kalangan PT, juga perlu melakukan inisiatif bagi peningkatan pendidikan di daerah, sehingga PT tidak lagi menjadi menara gading yang kurang memberi manfaat kepada rakyat sekitar (Nahiyah Jahidi, 1999).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga merupakan salah satu inisiatif, yang pertamakali diarahkan kepada para guru sebagai ujung tombak kualitas pendidikan di daerah. Selanjutnya, kegiatan ini diharapkan dapat meluas dengan melibatkan Pemda.

Ini suatu kemestian karena ‘Kegiatan Belajar Mengajar’ (KBM) di depan kelas tidak bisa dilepaskan dari kebijakan pendidikan yang ditempuh Pemda. Dengan demikian, kegiatan PPM ini diharapkan dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan Pemda, khususnya dalam perumusan pendidikan sejarah yang berakar pada tradisi rakyat setempat, walaupun tidak melupakan keterkaitannya dengan konteks nasional maupun global (Saefur Rochmat, 2003b: 43).

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis dan tinjauan pustaka di atas, kita tahu bahwa kualitas pendidikan kita yang rendah dikarenakan ‘Reformasi Pendidikan di Daerah’ masih belum berjalan secara optimal. KTSP dapat dijadikan kendaraan untuk meningkatkan kualitas guru maupun pendidikan pada umumnya. KTSP berusaha mereformasi sistem pendidikan kita yang masih terpengaruh sistem pendidikan Barat dan masih bersifat sentralistis. Untuk itu, pelatihan KTSP diharapkan dapat mengatasi kendala yang menghadang itu adalah dengan meningkatkan kualitas akademik para guru, sebagai ujung tombak kegiatan pendidikan di daerah.

E. TUJUAN KEGIATAN

Ada beberapa tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan PPM ini, yaitu:

1. Guru dapat meningkatkan kualitas KBM di depan kelas, karena ia mensyaratkan penguasaan materi, suatu yang perlu ditingkatkan melalui kegiatan penelitian.

2. Sebagai upaya awal untuk melakukan ‘Reformasi Pendidikan di Daerah’ dengan cara memaknai ‘Kurikulum Muatan Lokal’ secara benar, sehingga pendidikan sejarah dapat digunakan untuk meningkatkan identitas daerah, dalam kaitannya dengan sistem nasional maupun sistem global.

F. MANFAAT KEGIATAN

Adapun beberapa manfaat yang bisa diharapkan dari terlaksananya kegiatan PPM ini, yaitu:

1. Ada jalinan kerjasama yang sinergis antara dosen dan guru di daerah, yang sangat berguna bagi peningkatan pendidikan secara keseluruhan.
2. Para guru memiliki kesempatan mensejajarkan posisinya dengan dosen dalam meraih pangkat maksimal (Golongan IV E), tentunya melalui kegiatan penelitian. Paling tidak mereka tidak berhenti pada Golongan IV A, karena mereka tidak dapat melakukan kegiatan penelitian dan menuliskannya dalam artikel ilmiah.
3. Pemda dapat menindaklanjuti kegiatan ini sebagai bagian dari ‘Reformasi Pendidikan di Daerah’ bagi perumusan pendidikan yang berakar pada tradisi daerah sendiri, walaupun tidak melupakan keterkaitannya dengan sistem nasional maupun global.

G. PELAKSANAAN

Tempat : SMA N 1 MERTOYUDAN
Hari/Tanggal : KAMIS, 23 OKTOBER 2008
Waktu : 09.00-13.00

Peserta : 21 Guru MGMP Sejarah Kabupaten Magelang

Acara :

1. Pembukaan dan Sambutan dari Ketua MGMP

2. Ceramah dan Tanya Jawab

”Sosialisasi KTSP Bidang Studi Sejarah bagi MGMP Sejarah Kab. Magelang”

1. Prof. Dr. Husain Haikal. “KTSP dan Implementasinya di Sekolah”

2. Danar Widiyanta, M.Hum “Penyusunan Silabi dan RPP menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”

3. Saefur Rochmat, MIR “Kendala Implementasi KTSP Bidang Studi IPS/Sejarah”

3. Penutup

H. PERSONALIA

1. Ketua Pengabdian :

a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. Husain Haikal.

b. Golongan Pangkat dan NIP : Pembina Utama IVE / 130350211

c. Jabatan Fungsional : Guru Besar

d. Jabatan Struktural : -

e. Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi /
Ilmu Sejarah

f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

2. Anggota Pengabdian : 2 Orang

1. Saefur Rochmat, M.IR

2. Danar Widiyanta, M.Hum

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, 2004, "Di sekitar Gugatan terhadap Pelajaran dan Buku Sejarah", dalam *Historia* No. 9, Vol. V, p. 33.
- Anonim, (2004), *Undang-Undang Otonomi Daerah beserta Juklak*, Yogyakarta: Arkola
- Carr, E.H. (1984). *Apakah Sejarah?* A.b. Rahman Haji Ismail. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan pustaka.
- Faraz, Nahiyah Jaidi, (1999), "Otonomi Daerah: Antara SDM dan SDA", *Kedaulatan Rakyat*, 17 Nopember 1999.
- Gottschalk, Louis (1986). *Mengerti Sejarah*. A.b. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Hadihardaja, Joetata, (1997), "Pendekatan Sistem Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan", *Buletin Pendidikan Tinggi* Vol. 1 No. 1, Jakarta: Dikti.
- Karyana, (2002), "Menyoal Isu Otonomi Sekolah: Masyarakat, Sekolah, Ataukah Pemerintah yang Belum Siap", *Seminar Nasional dan Munas IKA UNY*, Ruang Rektorat Sabtu 6 Juli 2002.
- Rochmat, Saefur, (2002), "Dinamika Pondok Pesantren Gontor dalam Modernisasi", *JP Humaniora Lemlit UNY*, Vol. 7, No. 2.
- _____, (2002), "Reformasi Pendidikan Agama di Era Modern untuk Mewujudkan Masyarakat Madani", *Cakrawala Pendidikan* Vol. 21, No. 3.
- _____, (2003b), "Reformasi Perguruan Tinggi di Era Otonomi Daerah", *Fondasia* Vol. 3, No. 2, 2003.
- _____, 2004, "Tradisi dalam Pembentukan Identitas Bangsa Indonesia di Era Modern", *Cakrawala Pendidikan* Vol. 233, No. 1.
- _____, 2005, "Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Bingkai Moral sebagai Strategi *Broad Based Education*", *Cakrawala Pendidikan* Vol. 24, No. 1
- Suaedy, Ahmad ed., (2000), *Pergulatan Pesantren dan Demokrasi*, Yogyakarta: LKIS.

Daftar Lampiran:

1. Surat Perjanjian PPM
2. Presensi Peserta Pelatihan
3. Makalah-Makalah
 1. Prof. Dr. Husain Haikal. “KTSP dan Implementasinya di Sekolah”
 2. Danar Widiyanta, M.Hum “Penyusunan Silabi dan RPP menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”
 3. Saefur Rochmat, MIR “Kendala Implementasi KTSP Bidang Studi IPS/Sejarah”
4. Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan